

**PARTISIPASI MASYARAKAT BAJO DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA DI DESA PAPELA KECAMATAN ROTE  
TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO**

Asmal<sup>1</sup>, Ilfiana Iffah Jihada<sup>2</sup>, Anton<sup>3</sup>, Fazlur Rahman<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kupang

[1asmalaliguntur349@gmail.com](mailto:1asmalaliguntur349@gmail.com)

[2iffahjihada02@gmail.com](mailto:2iffahjihada02@gmail.com)

[3Antonbima67@gmail.com](mailto:3Antonbima67@gmail.com)

[4Ajjurahman0@gmail.com](mailto:4Ajjurahman0@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study is to describe the form of participation of the Bajo community in instilling Islamic education values in adolescents in Papela village and to describe the barriers to participation of the Bajo community in instilling Islamic education values in adolescents in Papela village.*

*The type of research used by the author in this study is qualitative research. Data collection techniques used by the author is the technique of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that: first, the participation of the Bajo community in instilling the values of Islamic education in adolescents in Papela village is by doing several ways such as activating majlis ta'lim, giving advice and instructing youth in Papela village to carry out worship, both mahdah worship and worship gairu mahdah. Second: the obstacles in instilling the values of Islamic education in adolescents in Papela village are the limitations of clerics/ustadzah and the lack of public attention to adolescents in Papela village.*

**Keywords:** *Bajo community participation, Islamic education values, youth.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini ialah Untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela dan Untuk mengetahui faktor penghambatan partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada Remaja di Desa Papela.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian ini berlokasi di Desa Papela kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada Remaja di Desa Papela yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti mengaktifkan majlis ta'lim, memberikan nasehat dan menyuruh Remaja di Desa Papela untuk melaksanakan Ibadah, baik Ibadah mahdah maupun ibadah gairu mahdah. Kedua; Adapun hambatan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela yaitu keterbatasan ustad/ustazah dan kurangnya perhatian masyarakat terhadap Remaja di Desa Papela.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Masyarakat Bajo, nilai-nilai pendidikan Islam, Remaja*

## PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta atau keikutsertaan dan keterlibatan seseorang secara perorangan atau berkelompok dalam suatu kegiatan (Mansur Ramly: 1986). Partisipasi masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam bisa meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan. Partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh tiga faktor pendukungnya yaitu: adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi (Slamet : 1994).

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek (fathurrahman Fadil : 2013).

Masyarakat Indonesia yang umumnya beragama Islam, lebih-lebih di daerah pedesaan, sangat membutuhkan partisipasi masyarakat untuk membimbing mereka dalam menjalani kehidupan. Hal demikian disebabkan karena masyarakat merupakan kelompok manusia yang saling berinteraksi, saling keterkaitan antara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, masyarakat telah menjalankan fungsinya dengan membuat beberapa kegiatan-kegiatan diluar sekolah yang bersifat keagamaan yang bisa mendukung tercapainya penanaman nilai-nilai pendidikan islam yang sesungguhnya.

Di Desa Papela kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao masih banyak remaja-remaja yang memiliki karakter dan kepribadian yang tidak sesuai dengan norma agama dan norma sosial kemasyarakatan. Tidak jarang kasus yang terjadi di Desa tersebut yang disebabkan oleh remaja karna kemerosotan moral dan akhlak yang tidak baik. perilaku-perilaku menyimpang terhadap ajaran agama masih sering dilakukan oleh mayoritas remaja dari desa tersebut. Seperti merokok ditempat umum, meminum-minuman keras, pergaulan bebas, jarang solat lima waktu, tidak menutup aurat dan masih banyak lagi hal-hal lain terkait dengan akhlak dan moral yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam. Oleh karena itu perlunya peran partisipasi masyarakat bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada remaja melalui kegiatan-kegiatan keislaman yang diadakan di Desa tersebut.

Untuk itu partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja seperti majlis ta'lim, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, pengajian (ceramah keagamaan), pelaksanaan kegiatan hari besar keagamaan (maulid Nabi dan Isra' mi'raj) yang semuanya itu dalam rangka usaha untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada generasi muda sehingga menjadi generasi yang baik dan bermanfaat untuk keluarga, masyarakat, agama maupun negara. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada remaja di Desa Papela sudah dilakukan, akan tetapi belum sepenuhnya mendapatkan hasil yang baik.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pentingnya "*Partisipasi Masyarakat Bajo Dalam Menanamkan Nilai- Nilai pendidikan islam Pada Remaja Di Desa Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao*"

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian

kualitatif. Dimana penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai “ penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti”(Zainur Wula : 2007)

#### **B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2022

#### **C. Sumber Data**

- a) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”( Sugiono : 2014). Data primer diperoleh langsung dari Masyarakat bajo (Desa Papela)
- b) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh melalui orang lain, dokumen, jurnal dan juga buku.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang terjadi pada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (sugiono : 2014)

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan data pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi : 2004)

Menurut psikologik, observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, dan pengecap. Dengan demikian penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekaman suara. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan
- 2) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamat.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung yakni observasi yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke tempat tujuan observasi dengan menentukan kesepakatan dengan sumber informasi tentang waktu, tempat dan alat apa saja yang boleh digunakan dalam observasi.

##### **b. Wawancara (interview)**

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan pihak tertentu, yaitu yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (Burhan Bungin : 2004). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menginterview bukanlah pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini pewawancara harus

dapat menciptakan suasana santai tetapi serius, artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main dan tidak kaku. Suasana ini penting dijaga agar responden mau menjawab apa saja yang dikehendaki oleh pewawancara secara jujur.

Oleh karena itu sulit pekerjaan ini, maka sebelum melakukan wawancara harus dilatih terlebih dahulu. Dengan latihan pewawancara mengetahui cara bagaimana dia harus memperkenalkan diri bersikap, mengadakan langkah-langkah interview dan sebagainya.

Dipilihnya metode interview adalah dengan teknik ini peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Untuk menjamin kelengkapan atau kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini. Peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat. Adapun isi pokok yang digali melalui wawancara yaitu, "*partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam di Desa Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao*

Wawancara juga digunakan untuk mengecek data lain yang sudah dahulu diperoleh. Wawancara secara mendalam memerlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur karena pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih bergantung dari wawancara.

#### c. Dokumen

Dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembinaan agama remaja yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dan aktifitas keagamaan yang berada di Desa Papela.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan presentase, caranya apabila semua data telah terkumpul kemudian akan diklarifikasikan kedalam dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif digambarkan dalam kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, selanjutnya pada kalimat kualitatif yang terwujud dalam angka-angka yang dipersentasikan. Kesimpulan data atau hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk kalimat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela

Partisipasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan ikut mengambil bagian, keikutsertaan atau ikut serta. Menurut Juliantara partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif. Sementara Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi

(Isbandi : 2007)

Partisipasi Masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan pada Remaja di Desa Papela sudah terealisasi. Partisipasi masyarakat bajo di Desa Papela terbagi menjadi dua macam yaitu partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung

- a) Partisipasi langsung merupakan keikutsertaan masyarakat secara langsung saat ada kegiatan partisipasi. Diantaranya adanya majlis ta'lim, perayaan hari-hari besar islam seperti (isro'mi'roj, mauled Nabi, nuzul Qur'an dan lain-lain), kemudian ikut serta dalam pembangunan rumah-rumah ibadah, baksos, kajian bersama dan bekerja sama dalam setiap adanya kegiatan partisipasi dalam masyarakat (acara pernikahan, aqiqah, sunatan dan kegiatan bersama lainnya)
- b) Partisipasi tidak langsung merupakan partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak perioritasnya pada orang lain. Dalam hal ini partisipasi masyarakat bajo di Desa Papela sudah dinilai cukup baik dalam pelaksanaannya, hal ini dibuktikan dengan adanya perhatian masyarakat bajo terhadap Remaja di Desa Papela. Seperti memberikan ide atau gagasan, memberikan perintah untuk melaksanakan solat, suport setiap kegiatan dengan uang, serta memotivasi dengan hal yang baik-baik.

Tujuan partisipasi masyarakat bajo ialah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud ialah nilai akhlak, nilai akidah dan nilai ibadah.

- a) Nilai akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Dalam hal ini remaja di Desa Papela sudah dinilai cukup baik dalam prakteknya. Salah satu buktinya ialah dari hasil observasi peneliti sudah ada sebagian remaja yang memakai hijab, tolong menolong, menghormati orang tua dan teman sebaya.
- b) Nilai akidah adalah iman atau keyakinan kepada Allah, kepada kitab Allah, kepada malaikat Allah, kepada Rosul Allah, kepada hari kiamat dan kepada ketentuan baik dan buruk Allah. Dalam hal ini penerapannya sudah dinilai cukup baik karna masyarakat bajo semuanya beragama Islam.
- c) Nilai ibadah merupakan hikmah dibalik perintah yang dikerjakannya. Nilai ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Ibadah mahdah yaitu ibadah yang mengandung hubungan langsung kepada Allah SWT yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadits sedangkan Ibadah ghairu mahdah ialah hubungan manusia dengan manusia. Dalam hal ini penerapannya sudah cukup baik salah satu buktinya ialah dengan adanya masjid sebagai tempat ibadah masyarakat bajo di Desa Papela. Lebih rincinya ialah remaja di Desa Papela sudah ada yang rajin solat, rajin baca Al-qur'an dan membantu orang tua dalam hal jual beli.

## **2. Faktor penghambat partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada Remaja di Desa Papela**

Peran partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada remaja di Di Desa Papela tidak akan terlepas dari faktor penghambat pelaksanaan partisipasi tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menganalisis beberapa faktor penghambat sebagai berikut

- a) Faktor kurangnya pemahaman Ilmu Agama

Belajar agama bukan hanya tentang akademik atau pelajaran di sekolah, tetapi juga tentang memperkokoh akidah, ibadah yang benar, dan akhlak yang baik. Keempatnya merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada generasi

muda. Apabila manusia tidak memahami ilmu agama maka akan cepat terombang ambing dan terpengaruh dengan lingkungan yang tidak baik. Sementara hal yang terjadi pada masyarakat bajo di Desa Papela ialah tidak memiliki tokoh yang besarnya adalah besik yang paham ilmu agama sehingga menyebabkan generasi mudanya terombang ambing dalam bersikap dan tidak mampu membedakan mana hal yang diperbolehkan untuk dilakukan dalam agama dan mana hal yang tidak dibolehkan untuk dilakukan dalam agama.

b) Faktor pekerjaan

Setiap manusia sangat mendambakan pekerjaan untuk melanjutkan kehidupannya, akan tetapi tidak jarang orang yang terlalu sibuk bekerja sehingga lupa akan hak dan kewajiban anak yang dimilikinya, orang tua yang full time dalam bekerja tentu akan kurang memperhatikan anak-anaknya sehingga keadaan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan psikis anak. Hal inilah yang terjadi pada masyarakat bajo di Desa Papela, karena terlalu sibuk bekerja sehingga jarang memberikan pemahaman Ilmu agama kepada generasi muda.

### SIMPULAN

1. Adapun partisipasi masyarakat Bajo dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti mengaktifkan majlis ta'lim, memberikan nasehat dan menyuruh Remaja di Desa Papela untuk melaksanakan Ibadah, baik Ibadah mahdah maupun ibadah gairu mahdah. Kemudian partisipasi lainnya ialah mengaktifkan remaja masjid sebagai sarana tempat perkumpulan Remaja di Desa Papela untuk membahas hal-hal yang urgensi terkait dengan agama.
2. Adapun hambatan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada Remaja di Desa Papela yaitu keterbatasan ustad/ustazah. Sehingga hal tersebut juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja di Desa Papela. Kemudian faktor pekerjaan yang menyebabkan sebagian orang tua di Desa Papela tidak memperhatikan anak-anak mereka sehingga menyebabkan gangguan fisik dan psikis ketika anak beranjak pada usia remaja

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Beni Seabani, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Azis, Rosmiaty. *Dr. Hj. A. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.*, 2019. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13856/1/Ilmu Pendidikan Islam.pdf>.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Akutansi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Pt Raja
- Fadil, fathurrahman. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah." *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal II*, no. 8 (2013)

- Isbandi. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah." *eJournal Administrasi Negara* 1, no. 2 (2007)
- Juliyanto, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ibu-Ibu Peserta Kajian Di Masjid Al Hidayah Perumahan Klodran Indah Colomadu Tahun 2014" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)
- Santi, Komputri Apria, and Sefri Kandi Ja'far Yazid. "Konsep Pemikiran Ahmad Tafsir Dalam Ilmu Pendidikan Islam." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2020)
- Solichin, Mohammad," *Peran Pendidikan Islam Dalam Pusaran Dinamika Bangsa*" (Skripsi, universitas muhammadiyah Surakarta, 2014)
- Su'dadah, Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharyanto, Agung. "Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Pendidikan Dan Proses Pembudayaan Dalam Keluarga." *Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga* (2015)
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019)
- Sutrino Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Wula, Zainur. *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Kendari: Literacy Institute, 2007 )